

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengelompokan kasus kekerasan di Jawa Barat berdasarkan tempat kejadian terbagi menjadi 2 klaster. Klaster 0 (tinggi) mencakup 14 kabupaten/kota dengan lokasi kejadian yang beragam, seperti di lingkungan rumah tangga, sekolah, tempat kerja, fasilitas umum, serta lembaga pendidikan kilat. Sementara itu, klaster 1 (rendah) mencakup 13 kabupaten/kota, dengan pola lokasi kejadian yang serupa.
2. Hasil perbandingan kedua algoritma menunjukkan bahwa *K-Means* memberikan kinerja yang lebih baik dibandingkan *K-Medoids*. Hal ini terlihat dari nilai *Silhouette Coefficient* sebesar 0,590 pada *K-Means* lebih tinggi dibandingkan nilai 0,5892 yang diperoleh *K-Medoids*. Dengan demikian, perhatian serta upaya strategis dalam penanggulangan kasus kekerasan perlu diarahkan pada wilayah dengan kategori tinggi guna menurunkan jumlah kasus kekerasan di masyarakat.

#### 5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan

1. Memanfaatkan dataset dengan ukuran yang lebih besar.
2. Menerapkan algoritma lain agar diperoleh hasil yang lebih akurat serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian ini.